

Pengaruh *Return On Asset*, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023

Aris Setiyo Adi¹
Bambang Satriawan²
One Yantri³,

^{1,2,3}*Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Batam, Indonesia*
arissetiyoadi12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Asset*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019-2023). *Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 92 perusahaan. Sampel yang memenuhi kriteria adalah 17 perusahaan. Jumlah sampel pengamatan sebanyak 85 data yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan alat bantu SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, variabel *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,108, dan variabel Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,617. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.

Kata Kunci ; *Return On Asset*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

Abstract

This research aims to empirically test the influence of Return on Assets, Leverage, and Company Size on Tax Avoidance in Real Estate and Property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (2019-2023). This research includes quantitative research. The data used in this research is in the form of annual financial reports for real estate and property listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022. The population in this study was 92 companies. The sample that meets the criteria is 17 companies. The number of observation samples was 85 data obtained using purposive sampling techniques. The analysis technique used is multiple linear regression using SPSS version 29. The results of the research show that the variable Return On Assets partially has a significant effect on company value with a significance value of 0.001, the Leverage variable partially has no significant effect on company value with a significance value. amounting to 0.108, and the Company Size variable partially has no significant effect on company value with a significance value of 0.617. The research results show that the variables Return On Assets, Leverage and Company Size

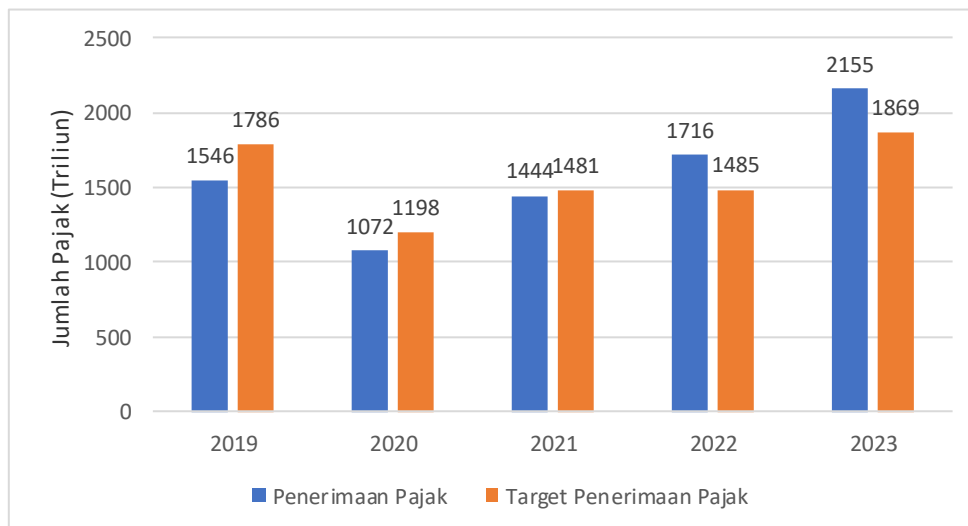
simultaneously have a significant effect on Tax Avoidance with a significance value of 0.001.

Keywords ; Return On Asset, Leverage, Company Size, Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia juga dikenal memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah dan letak geografis yang strategis. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai pusat perdagangan global. Dengan semakin banyaknya perusahaan besar yang beroperasi di Indonesia, terutama yang terdaftar di BEI, persaingan di antara mereka juga semakin meningkat. Hal ini berdampak positif pada pendapatan negara, terutama dalam hal perpajakan. Oleh karena itu, pemerintah selalu memperhatikan pajak sebagai fokus utama dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).

Penerimaan pajak memiliki peran yang penting dalam mendukung berjalannya pemerintahan dan pembiayaan pembangunan suatu negara. Selain berfungsi sebagai pendapatan bagi negara (fungsi budgeter), pajak juga berperan dalam melakukan redistribusi pendapatan dari masyarakat yang lebih mampu kepada yang kurang mampu. Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dengan benar merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan redistribusi pendapatan. Perusahaan juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam penerimaan pajak negara, sehingga setiap perusahaan dapat memberikan kontribusi pajaknya untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.



Gambar 1 Realisasi Penerimaan Pajak

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Direktorat Jendral Pajak 2019-2023

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perbedaan pendapatan yang diamati adalah persyaratan pajak untuk melakukan penghindaran pajak. Yang tidak kalah pentingnya adalah tugas warga negara dan pegawai negeri. Penghindaran pajak sendiri terbagi menjadi dua kategori, yaitu yang legal dan yang illegal. Secara sah

penghindaran adalah penghindaran yang sedang tidak melanggar hukum dengan menggunakan celah hukum perpajakan. Penghindaran pajak jenis ini sering digunakan oleh para pelaku bisnis untuk memaksimalkan keuntungan setelah pajak.

Upaya perusahaan dan badan untuk mengurangi beban pajak mereka dengan membidik transaksi yang bukan objek pajak dan menghindari pengenaan pajak yang besar dikenal sebagai penghindaran pajak. Beberapa penelitian terdahulu menggunakan estimasi *Cash Effective Tax Rate* (CETR) untuk mengukur penghindaran pajak. Menurut (Dewinta & Setiawan, 2016) mengemukakan bahwa CETR adalah kas yang telah dikeluarkan perusahaan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak dimana nilai CETR yang lebih rendah berarti penghindaran pajak yang dilakukan lebih besar. Beberapa penghindaran pajak yang dihasilkan dari estimasi CETR perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Olah Data CETR

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
1	DMAS (Real Estate)	6.59	5.67	5.03	6.54	5.49
2	JRPT (Real Estate)	13.30	7.70	22.26	11.10	11.04
3	MTLA (Real Estate)	0.74	1.16	0.06	0.18	1.44
4	PWON (Real Estate)	0.80	2.38	0.78	4.70	0.61
5	DUTI (Real Estate)	8.07	10.45	11.77	12.61	7.68

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Penghindaran pajak adalah upaya untuk mengurangi tarif pajak yang transparan, yang mencakup berbagai strategi perencanaan pajak seperti perencanaan pajak, serta praktik-praktik pajak agresif, penggelapan pajak, dan penyelundupan pajak (Hanlon & Heitzman, 2020:127). Perusahaan selalu berusaha untuk membayar pajak sebanyak yang diperlukan karena pajak merupakan beban yang mengurangi laba bersih.

Tinggi faktor yang berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, seperti ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya terkait oleh jumlah kekayaan yang dimiliki, yang cenderung meningkat seiring dengan ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih banyak mendapat perhatian dari pemerintah terkait keuntungan yang diperolehnya, sehingga cenderung lebih diperhatikan oleh fiskus untuk dipastikan mematuhi peraturan perpajakan. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan, semakin sering pula transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat membuka peluang bagi perusahaan untuk mencari celah-celah hukum yang memungkinkan mereka untuk menghindari pembayaran pajak yang seharusnya mereka bayarkan. Christili dan Nazmel (2021) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Namun berbeda dari penelitian Vicka (2020) yang menyatakan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Return On Asset (ROA) adalah parameter yang menggambarkan status kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai kinerja ROA maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. ROA erat kaitannya dengan laba bersih dan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan kepada wajib pajak badan. Rasio ROA yang lebih tinggi menunjukkan kinerja bisnis yang lebih baik ketika menggunakan aset untuk mendapatkan hasil pengujian berkualitas tinggi.. Tingkat profitabilitas perusahaan berdampak negatif terhadap tarif pajak efektif. Perusahaan yang lebih efisien akan

membayar pajak yang lebih sedikit, sehingga tarif pajak efektifnya lebih rendah. Perusahaan dengan efisiensi tinggi dan pendapatan tinggi biasanya menghadapi beban pajak yang lebih rendah karena mampu memanfaatkan insentif pajak dan keringanan pajak lainnya. Menurut Yan dan Agustina (2021) yang menyatakan ROA berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Namun penelitian dari Fabia (2019) menyatakan ROA tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

"Leverage" mengacu pada jumlah aset yang dimiliki dan dipinjam oleh perusahaan. Dengan ekspansi pasar yang cepat, kita dapat memperkirakan jumlah keuntungan yang akan diperoleh organisasi. Leverage adalah jumlah utang yang diperoleh suatu perusahaan dari asetnya. Jika bunga digunakan sebagai biaya tetap, jumlah kredit akan dipotong oleh bunga. Jika bunga digunakan sebagai biaya tetap, sumber pendanaan kredit akan mendapatkan bunga. Pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak dapat signifikan, terutama dalam hal pengurangan beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Dengan menggunakan utang untuk mendanai operasi atau investasi, perusahaan dapat mengurangi penghasilan kena pajak melalui beban bunga yang dapat dikurangkan. Namun, penggunaan leverage yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko keuangan dan menghadirkan tantangan dalam manajemen kas, sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat antara manfaat penghindaran pajak dan risiko yang terkait dengan struktur keuangan yang berlebihan. Menurut penelitian Fabia (2019) menyatakan Leverage berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Namun menurut penelitian dari Christili & Nazmel (2021), dan Vicka (2020) yang menyatakan Leverage tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (Agency Teory)

Teori Agency atau juga disebut juga dengan teori keagenan berkaitan erat dengan praktik penghindaran pajak atau pajak karena menjelaskan hubungan antara manajemen bisnis dan pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan profitabilitas perusahaan, semua pihak selalu bekerja sama. Pemangku kepentingan, atau investor, disebut sebagai prinsipal dalam teori keagenan, sedangkan manajer bisnis disebut agent. Prinsipal mempunyai kemampuan untuk memberikan dorongan kepada agen dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer yang mengawasi dan memastikan operasional bisnis berjalan sesuai keinginan pemilik perusahaan .

Menurut Anthony dan Govindarajan dalam (Yatulhusna, 2015), teori agensi adalah hubungan atau jalur kontrak antara principal dan agen. Teori keagenan khusus ini juga dapat dilihat sebagai suatu jenis model kontrak antara dua pihak atau lebih, dimana satu pihak disebut sebagai agen dan pihak lainnya disebut prinsipal. Menurut (Anisa, 2024) dalam bisnis modern yang saling berhubungan, teori keagenan membantu membantu mengatur sistem insentif yang memotivasi manajemen untuk berperan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Konsep-konsep seperti pengamatan, insentif, dan kesepakatan merupakan faktor utama dalam teori keagenan.

Penghindaran Pajak

Menurut (Fadhilah, 2014), penghindaran pajak dianggap sebagai kegiatan yang legal. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh

Wajib Pajak untuk menghindari pembayaran pajak secara wajar dengan cara mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan tanpa melanggar undang-undang atau alternatifnya dengan mencari celah hukum lainnya (Swingly & Sukartha, 2015) dalam (Bratakusuma, 2021).

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Return On Assset (ROA)

Menurut (Mulyanti & Rimawan, 2022) ROA merupakan menunjukkan berapa banyak laba bersih yang diperoleh perusahaan jika dihitung dari nilai asetnya. Menurut Kasmir (2016) dalam (Agustinus, 2021) mengemukakan semakin besar rasionya, semakin menarik karena perusahaan atau entitas mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba. Menurut Anwar (2019:177) dalam (Agustinus, 2021) ROA memperlihatkan kinerja perusahaan untuk menghasilkan net profit dari asetnya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Leverage

Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa besar nilai aset suatu perusahaan. Maka dari itu rasio leverage atau disebut juga rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur dan menentukan seberapa besar hutang yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (Bratakusuma, 2021). Menurut Sartono (2015) dalam (Mulyani, 2022) mengemukakan bahwa leverage menyajikan rasio berbanding 1 untuk penggunaan leverage dalam pengelolaan investasi. Bisnis tanpa hutang menggunakan dana sendiri dalam operasionalnya.

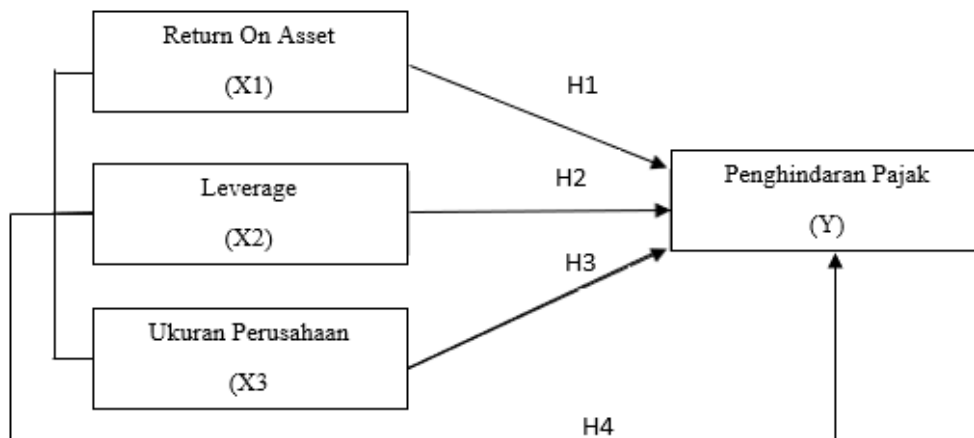
$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan dan juga dapat mengukur seberapa dominan kemampuan perusahaan dalam memperdayakan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi aktivitas perusahaan dalam memaksimalkan profit dan salah satu caranya dengan menghindari beban pajak (Dayanara dkk., 2019). Menurut (Indira dkk., 2024.) dengan menghitung nilai logaritma total aktiva maka dapat mengetahui seberapa besar atau kecil perusahaan.

$$\text{Ln} = \text{Total Asset}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 2 Model Penelitian

Data diolah peneliti, 2024

HIPOTESIS

- H1** : Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap penghindaran pajak
- H2** : Leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak
- H3** : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak
- H4** : Return On Asset (ROA), Leverage, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif, di mana pada pendekatan kuantitatif menekankan melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan menekankan pada pengujian teori dengan analisis data secara statistik. Penelitian ini menguji ada atau tidaknya pengaruh Return on Asset sebagai (X1), Leverage sebagai (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Penghindaran Pajak sebagai (Y).

Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sebelum sampai pada kesimpulan, peneliti memilih populasi dari objek yang memiliki atribut dan fitur tertentu untuk dipelajari. Studi ini mencakup semua perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI, populasi sebanyak 92 perusahaan, dan 17 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

Tabel 2
Daftar Sampel Perusahaan Real Estate Dan Property 2019-2023

NO	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Tercatat
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11 Des 2009
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06 Jun 2008
3	CITY	Natura City Developments Tbk.	28 Sep 2018
4	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28 Mar 1994
5	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	29 Mei 2015
6	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02 Nov 1994
7	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10 Okt 2007
8	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29 Jun 1994
9	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10 Jan 1995
10	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	10 Jul 2009
11	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20 Jun 2011
12	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	10 Jan 2019
13	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09 Okt 1989
14	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
15	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	06 Des 2019
16	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	12 Okt 1995
17	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07 Mei 1990

Sumber : Data diolah peneliti,2024

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan real estate dan property yang merupakan sampel penelitian yang dipublikasikan dan didaftarkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web www.idx.co.id. Kemudian, data tersebut diproses menggunakan program pengolah data statistik spss 29 untuk menganalisisnya dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Gambaran data yang akan digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dengan statistik deskriptif., yaitu berupa rata-rata (mean), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum) dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti. Data yang diuji sudah mengalami tranformasi variabel SQRT.

Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TRANSFORM_X1	85	.10	6.80	2.0704	1.11517
TRANSFORM_X2	85	.48	13.20	6.2680	2.84146
TRANSFORM_X3	85	3.95	5.64	5.1342	.44847
TRANSFORM_Y	85	.14	9.75	3.6814	2.01948
Valid N (listwise)	85				

Sumber : Data Diolah Peneliti,2024

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		85	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.86801199	
Most Extreme Differences	Absolute	.074	
	Positive	.074	
	Negative	-.080	
Test Statistic		.074	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.200	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.276
		Upper Bound	.299

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data Diolah Peneliti,2024

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa Asymp. Sig. 0,200 (jika lebih besar dari nilai signifikan 0,05) menunjukkan distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut hasil uji multikolinearitas, variabel ROA, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak memiliki multikolinearitas dimana nilai VIF mereka lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi mereka lebih besar dari 0,1.

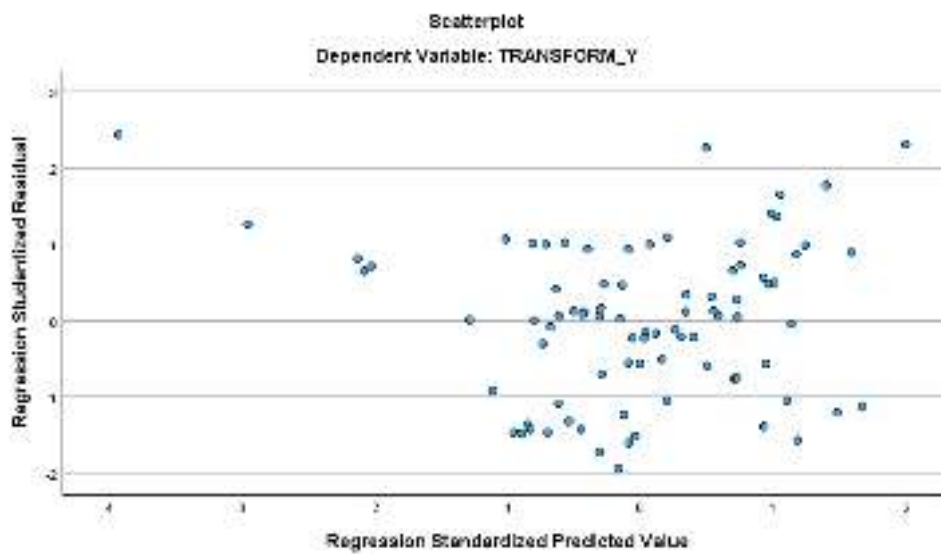
Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TRANSFORM_X1	.979	1.021
	TRANSFORM_X2	.979	1.021
	TRANSFORM_X3	.999	1.001

a. Dependent Variable: TRANSFORM_Y

Sumber : Data Diolah Peneliti,2024

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Data Diolah Peneliti,2024

Uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada heterokedastisitas pada model regresi penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.630 ^a	.397	.366	1.61569	1.993

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, TRANSFORM_X3, TRANSFORM_X2, TRANSFORM_X1

b. Dependent Variable: TRANSFORM_Y

Sumber : Data Diolah Peneliti,2024

Hasil dari uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,993 dan nilai DU ialah 1,721 yang berarti model regresi tidak menemukan autokorelasi. Ditemukan $DU < DW < 4-DW$ maka nilai $1721 < 1.993 < 2,007$ sehingga tidak terjadi autokorelasi. Data dalam penelitian mengalami transformasi untuk disederhanakan dalam perhitungan. Transformasi yang digunakan adalah LAG_Y, setelah transformasi data hasilnya dapat menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

Analisis Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.891	2.203		1.766	.081
	TRANSFORM_X1	-.940	.168	-.519	-5.597	<.001
	TRANSFORM_X2	.107	.066	.151	1.624	.108
	TRANSFORM_X3	.208	.413	.046	.502	.617

a. Dependent Variable: TRANSFORM_Y

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Berikut hasil dari analisis linier berganda dapat dimasukkan dalam model persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,891 - 0,940X_1 + 0,107X_2 + 0,208X_3 + e$$

Bagaimana masing-masing variabel mempengaruhi nilai. Dimana dari masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

- Nilai konstanta 3,891 menunjukkan bahwa variabel ROA, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai sama dengan nol (0), maka variabel Penghindaran Pajak sebesar 3,891 dengan asumsi variabel lain tetap.
- ROA memiliki koefisien sebesar -0,940 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satuan ROA, maka Penghindaran Pajak akan menurun sebesar -0,940 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Leverage memiliki koefisien sebesar 0,107 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satuan leverage, maka Penghindaran Pajak akan meningkat sebesar 0,107 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Ukuran Perusahaan memiliki koefisien sebesar 0,208 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satuan ukuran perusahaan, maka Penghindaran Pajak akan meningkat sebesar 0,208 dengan asumsi variabel lain tetap.

Hipotesis
Uji t (Parsial)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.891	2.203		1.766	.081
	TRANSFORM_X1	-.940	.168	-.519	-5.597	<.001
	TRANSFORM_X2	.107	.066	.151	1.624	.108
	TRANSFORM_X3	.208	.413	.046	.502	.617

a. Dependent Variable: TRANSFORM_Y

Sumber : Data Diolah Peneliti,2024

Uji F (Simultan)

Tabel 9 Hasil Uji Simultan

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.867	3	36.289	12.577	<.001 ^b
	Residual	233.710	81	2.885		
	Total	342.578	84			

a. Dependent Variable: TRANSFORM_Y

b. Predictors: (Constant), TRANSFORM_X3, TRANSFORM_X1, TRANSFORM_X2

Sumber : Diolah Dengan SPSS 29

Uji F simultan menunjukkan bahwa ROA, leverage, dan ukuran perusahaan memengaruhi variabel dependen penghindaran pajak secara signifikan. Hasil menunjukkan bahwa F hitung 12,557 lebih besar daripada F tabel 2,71, dengan nilai signifikan sebesar 0,001 kurang dari 0,005.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564 ^a	.318	.293	1.69862	1.304

a. Predictors: (Constant), TRANSFORM_X3, TRANSFORM_X1, TRANSFORM_X2

b. Dependent Variable: TRANSFORM_Y

Sumber : Data Diolah Peneliti,2024

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menyatakan nilai R^2 sebesar 0,318 (31,8%). dari nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh ROA, Leverage dan Ukuran Perusahaan sebesar 31,8%, sedangkan 68,2% yang tersisa dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Dan Hasil

***Return On Asset* Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak**

Variabel ROA berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi -0,940 dan t hitung sebesar -5,597 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Artinya berdasarkan hasil uji hipotesis hasilnya ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Leverage Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak

Variabel Leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,107 dan t hitung sebesar 1,624 dengan nilai signifikan sebesar 0,108. Artinya berdasarkan hasil uji hipotesis hasilnya Leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak

Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,208 dan t hitung sebesar 0,502 dengan nilai signifikan sebesar 0,617. Artinya berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Return On Asset, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil dari uji simultan (Uji F) menunjukkan F hitung $12,557 > F$ tabel 2,71 dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,005$ Artinya berdasarkan hasil uji hipotesis hasilnya ROA, Leverage dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

KESIPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh *Return On Asset*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* Tahun 2019-2023”. Sampel yang digunakan dalam ini berjumlah 85. Berdasarkan data yang sudah diolah dan di uji, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa variabel Return On Asset berpengaruh negatif signifikan terhadap Penghindaran Pajak
2. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa variabel *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak
3. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak

4. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa secara bersama-sama *Return On Asset, Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Penghindaran Pajak

Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Return On Asset pada perusahaan real estate dan property sudah baik. Namun perlu lakukan perencanaan pajak yang matang dan strategis untuk meminimalkan beban pajak tanpa melanggar aturan perpajakan. Fokus pada penghematan pajak yang legal dan transparan.
2. Sebaiknya perusahaan *real estate* dan *property* lebih menghindari leverage yang terlalu tinggi untuk tujuan penghindaran pajak akan meningkatkan risiko kesulitan keuangan di masa mendatang.
3. Sebaiknya perusahaan *real estate* dan *property* menggunakan ukuran perusahaan untuk mendistribusikan kepada investor dalam bentuk deviden.
4. Peneliti yang akan meneliti judul penelitian ini diharapkan untuk menambah variabel baru dan melakukan perluasan penelitian, mengingat masih banyak faktor yang mempengaruhi Penghindaran Pajak
5. Peneliti yang akan meneliti judul penelitian ini diharapkan untuk menggunakan pengukuran lain seperti *Effectif Tax Rate* (ETR) dalam melakukan pengukuran penghindaran pajak.

Daftar Pustaka

- Agustinus, E. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 239–248.
- Ariesta, V., & Santy, D. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT. GARUDA INDONESIA Tbk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *akuntabel: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 17(2), 289–300.
- Bratakusuma, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Realestateand Property Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016–2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2).
- Danna, B., Saputra, E., Wijayanti, A., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap tax avoidance. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10786>
- Darmawan, A., Rimbawan, B. A. D. P., Rahmawati, D. V., & Pratama, B. C. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance

(Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019).
RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management), 4(2), 116–124.

Dayanara, L., Titisari, K. H., & (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi yang Jurnal Akuntansi Dan <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/3693>

Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14(3), 1584–1613.

Fadhilah, R. (2014). Pengaruh good corporate governance terhadap tax avoidance (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2011). Jurnal akuntansi, 2(1).

Gultom, J. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap tax avoidance. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, 4(2), 239–253.

Handayani, W., & Hermawan, I. (2021). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Sensitivitas Isu Pajak (Penghindaran Pajak) Perusahaan Sektor Pertambangan (Go Public) di SENAKOTA <http://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/8>

HANS, S. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. [repository.mercubuana.ac.id.](https://repository.mercubuana.ac.id/) <https://repository.mercubuana.ac.id/73926/>

Hariato, R. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Kepemilikan Institutional Dan Kebijakan Utang Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) (Vol. 02, Nomor 1). <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>

Indira, I., Nisa, L., Dedyansyah, A. F., Salukh, A., Marhaenis, G., & Putro, H. (t.t.). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Leverage Pada Tax Avoidance. <https://pajak.go.id/id/tahunan>

Kalbuana, N., & Yuningsih, S. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia, Malaysia, Dan Singapura. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 10(2), 57–68.

Karlina, L., Noch, R. M., & AK, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)(Studi Pada Perusahaan [repository.unpas.ac.id.](https://repository.unpas.ac.id/) <http://repository.unpas.ac.id/65308/>

Kurniawan, F. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. [eprints.perbanas.ac.id.](https://eprints.perbanas.ac.id/) <http://eprints.perbanas.ac.id/8850/>

- Liputanenam. (2020, Januari 7). Penerimaan Pajak 2019 Hanya Capai 84,4 Persen dari Target.
- Lolana, F. L., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh good corporate governance terhadap manajemen laba dengan tax avoidance sebagai variabel intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2–49.
- Madya, E., & Bongaya, S. (2021). Pengaruh Return on Asset, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Journal of Management*, 4(2). <https://doi.org/10.37531/yum.v11.75>
- Mulyani, L. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal Dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak *digilib.uin-suka.ac.id*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55696/>
- Mulyanti, S., & Rimawan, M. (2022). Analisis Return on Equity, Return on Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(3), 50–61.
- Murkana, R., & Putra, Y. M. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 13(1), 43–57.
- Nababan, B., & Waty, L. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020–2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 8782–8793.
- NOVERA, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang *repository.mercubuana.ac.id*. <https://repository.mercubuana.ac.id/52707/>
- Oktaviasari, T., Miqdad, M., Effendi, R., & Akuntansi, J. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Perataan.
- Priyayani, H. (2019). Pengaruh Media Richness Dan Frequently Update Terhadap Loyalitas Civitas Akademia Perguruan Tinggi. *Jurnal TEKNOKOMPAK*, 13(2), 7.
- Putri, Y. M. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor non Cyclical yang Terdaftar pada Jurnal Akuntansi. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/2524>
- RAHMATIKA, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Industri *repository.mercubuana.ac.id*. <https://repository.mercubuana.ac.id/52009/>

- Selviana, D., & Fidiana, F. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5129>
- SIDIQ, M. (t.t.). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang repository.unja.ac.id. <https://repository.unja.ac.id/58030/>
- Subekti, N. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor repository.stei.ac.id. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/5924>
- Surya Wibowo, R., Hardina, L., Arum, N. S., Danang Saputra, A., Nur Rahman, A., Anastasya Maryunda, M., Mohammad Sultan Saif Reviewed by, G., Khristina, Y., & Ristiyana, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran pada Penghindaran Pajak di Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Inovasi Pajak Indonesia JIPI*, 01.
- Suryani, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Insan Akuntan*. <http://101.255.92.196/index.php/JOIA/article/view/1322>
- Tahar, A., & Rachmawati, D. (2020). Pengaruh mekanisme corporate governance, corporate social responsibility, ukuran perusahaan dan leverage terhadap penghindaran pajak (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1).
- Tauhid, K., & Sutisna, . (2024). Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi Pada Konteks Berbagai Issue Di Bidang Akuntansi (Vol. 3).
- Wahyuningrum, C. D. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. repositorybaru.stieykpn.ac.id. <http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/289/>
- Yatulhusna, N. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage, umur, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013).